

## Dependensi Penggunaan Kecerdasan Buatan AI (*Artificial Intelligence*) Terhadap Tugas Akademik Mahasiswa

Praharisti Kurniasari<sup>1\*</sup>, Agusti Mardikaningsih<sup>2</sup>, Reno Siska Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Insan Budi Utomo, Jalan Simpang Arjuno No.14B, Kauman Kota Malang  
Email: [kurniasaripraharisti@uibu.ac.id](mailto:kurniasaripraharisti@uibu.ac.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat dan pasti memberikan berbagai dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Kecerdasan buatan saat ini sedang marak-maraknya sehingga bisa membuat mahasiswa menjadi terlena dengan kecanggihan ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur dependensi, sejauh mana ketergantungan mahasiswa menggunakan AI dalam mengerjakan tugas akademik di kampus. Penelitian ini juga sebagai bahan evaluasi potensi AI, apakah AI ini sebagai alat bantu yang mendukung atau malah justru menggantikan kemampuan dari mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan peneliti menyebarkan kuesioner melalui g-form. Pelaksanaan penelitian ini di Universitas Insan Budi Utomo, melibatkan mahasiswa semester IV kelas B pada angkatan 2024/2025 dengan jumlah 29 mahasiswa. Dari jumlah tersebut, peneliti mengadakan wawancara terhadap 5 mahasiswa untuk mengukur sejauh mana penggunaan AI serta persepsi responden terhadap AI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan AI dalam pembelajaran bisa memberikan kemudahan dan efisiensi. Akan tetapi dependensi yang berlebihan bisa melemahkan kemampuan mahasiswa khususnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu harus ada keseimbangan antara penggunaan AI dan pengembangan dari intelektual sehingga kemampuan esensial mahasiswa dapat terjaga dengan baik.

**Keywords:** Kecerdasan buatan AI, Tugas akademik, Universitas Insan Budi Utomo

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dapat memberikan peluang baru di dalam implementasi pendidikan dengan cara yang berbagai macam (Subagio & Limbong, 2023). Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya generasi yang saat ini tumbuh di era digital. Di era digital ini, generasi tumbuh cenderung menggunakan kecerdasan buatan atau yang biasa kita sebut AI untuk mencari informasi informasi daripada menggunakan buku. Dalam hal ini, (Lukman et al., 2023) mengungkapkan bahwa generasi digital justru cenderung lebih mengandalkan kecerdasan buatan (AI) dibandingkan dengan membaca buku sebagai sumber utamanya. Tetapi perlu diingat bahwa ketergantungan dalam

menggunakan teknologi apalagi secara berlebihan dapat mengurangi kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan inovatif meskipun AI ini memberikan fasilitas-fasilitas dan kemudahan dalam proses perkuliahan atau penugasan.

Biasanya di dalam dunia perkuliahan, mahasiswa sering menggunakan AI saat menyusun karya tulis misalnya esai, makalah, artikel jurnal dan skripsi (Febriani et al., 2023). Dengan menggunakan kecerdasan buatan AI ini, mahasiswa hanya bisa menerima hasil dari apa yang ingi mahasiswa ketahui tanpa melalui proses mencernanya, berpikirnya selama pembelejaran. (Supriyadi, 2024) menegaskan bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah

seharusnya dibutuhkan sumber-sumber yang jelas yang digunakan sebagai landasan teori untuk mendukung karya ilmiah tersebut. Dengan adanya penggunaan Kecerdasan Buatan AI ini, khususnya di kalangan mahasiswa maka mahasiswa akan kesulitan menemukan teori-teori yang akurat di karenakan AI sendiri tidak bisa menampilkan sumber darimana teori-teori tersebut berasal.

Fenomena ini menggambarkan kemampuan mahasiswa mengalami penurunan. (Azzahra et al., 2023) mengungkapkan banyak dari mahasiswa menggunakan AI untuk dapat mengetahui hasil jawaban yang instan dengan tanpa melalui prose berpikir yang sungguh-sungguh dan mendalam. Dari hal tersebut, ketergantungan ini mengakibatkan terhalangnya proses yang penting di dalam pembelajaran, misalnya bagaimana menganalisis masalah, bagaimana merumuskan solusi, sampai bagaimana mengevaluasi hasil pekerjaan diri sendiri. AI akan mengambil alih tugas berpikir mereka sehingga mahasiswa akan kehilangan kesempatan bagaimana untuk melatih berbagai keterampilan memecahnya masalah bagi mereka sendiri.

Penelitian sebelumnya terkait problematika penggunaan AI ini hasilnya mengemukakan bahwa penggunaan kecerdasan buatan AI ini dapat mempermudah proses di dalam penulisan serta mempercepat akses informasi (Supriyadi, 2024). Akan tetapi, terdapat juga dampak negatifnya, misalnya meningkatkan resiko penurunan kemampuan berpikir kritis dari mahasiswa, di samping itu juga berpotensi pelanggaran etika akademik. Penelitian lainnya pernah dilakukan

oleh (Lukman et al., 2023) dengan penelitian berjudul “Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa”. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Kecerdasan Buatan AI menimbulkan berbagai permasalahan, diantaranya menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa serta hambatan dalam perkembangan keterampilan individu mahasiswa.

Dari kedua artikel jurnal tersebut, bisa disimpulkan bahwa AI ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Ada dampak positif, tetapi juga ada dampak negatifnya. Dampak positif dari penggunaan kecerdasan buatan AI ini bisa meningkatkan kemandirian belajar bisa melalui personalisasi dan didukung dengan teknologi. Dampak negatifnya penggunaan kecerdasan buatan AI ini beresiko bisa menjadi penyebab dari kemalasan serta menurunnya kemampuan dalam berpikir kritis. Meskipun efektif, penggunaan AI harus diimbangi dengan berbagai pendekatan yang dapat mendorong pengembangan keterampilan analitis dan etika akademik.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini terletak pada analisis yang dikaji dan metode yang digunakan. Penelitian ini mengaitkan penggunaan kecerdasan buatan AI dalam penggunaan pembelajaran khususnya dalam tugas tugas akademik selama perkuliahan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan rangkaian kuesioner via g form untuk 30 responden. Dari ke 30 responden tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 responden untuk mengukur sejauh mana

tingkatt penggunaan, sejauh mana dependensi penggunaan kecerdasan buatan AI serta persepsi mahasiswa terhadap kecerdasan buatan AI. Peneliti juga mengeksplorasi sampai sejauh mana mahasiswa mengandalkan kecerdasan buatan AI dalam pengerjaan tugas akademik.

Landasan peneliti dalam melakukan penelitian berjudul “Dependensi Penggunaan Kecerdasan Buatan AI (Artificial Intelligence) terhadap Tugas Akademik Mahasiswa” untuk mengetahui tingkat dependensi mahasiswa didalam penggunaan kecerdasan buatan AI untuk pengerjaan tugas akademik. Selain itu juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kecerdasan buatan AI sebagai alat bantu, dengan AI ini apakah AI ini bisa berperan sebagai alat bantu yang bisa mendukung keterampilan-keterampilan mahasiswa atau malah justru menggantikannya.

Penelitian ini, tentunya akan menjadi fokus untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan teknologi dan keterampilan mahasiswa. Harapannya, dengan penggunaan adanya penelitian ini, mahasiswa akan lebih bijak selektif serta aktif terlibat dalam proses perkuliahan yang sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, serta mampu memperkuat keterampilan-keterampilan mereka untuk mendukung pencapaian tujuan bersama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bisa menggambarkan fenomena berdasarkan data data numerik tanpa memanipulasi variabel.

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023). Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini karena pendekatannya yang objektif dan dapat menghasilkan data yang terukur secara statistik, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel secara lebih jelas. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan efisien, sehingga meningkatkan keakuratan hasil penelitian serta mempermudah generalisasi temuan. Tahapan riset penelitian ini: pertama, peneliti merumuskan hipotesis berdasarkan teori atau fenomena yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti merancang instrumen penelitian, seperti kuesioner juga survei, serta pengumpulan data sampel representatif. Subjek penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang Prodi PJKR kelas B angkatan 2024/2025 sebanyak 29 mahasiswa pada tanggal 7 Juni 2025 sampai 25 Juni 2025. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel atau untuk melihat kecenderungan yang ada. Hasil analisis kemudian disusun dalam bentuk laporan yang menjelaskan temuan dan implikasi dari penelitian.

Peneliti menerapkan sejumlah langkah strategis untuk menjamin validitas dan kredibilitas dalam penelitian kuantitatif ini. Pertama, instrumen penelitian berupa kuesioner atau survei dirancang dan diuji validitas serta reliabilitasnya guna

memastikan keandalan data. Selanjutnya, pemilihan sampel dilakukan secara representatif dengan teknik sampling yang sistematis agar hasil penelitian dapat digeneralisasi. Peneliti juga menggunakan analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel dan mengidentifikasi pola yang relevan. Melalui langkah-langkah tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang valid, kredibel, dan objektif terkait tingkat dependensi mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo Malang terhadap penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam menyelesaikan tugas akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

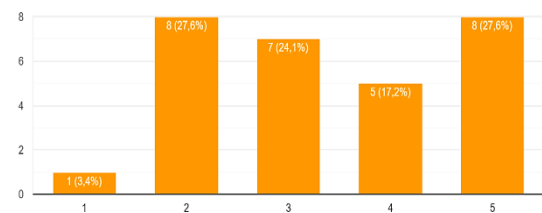
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, didapatkan identifikasi masalah sesuai dengan judul penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 1.** Masalah Dependensi Penggunaan AI

| No | Uraian Masalah                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dependensi pada AI dapat mengurangi penggunaan kemampuan individu mahasiswa         |
| 2  | AI dapat mengakibatkan penurunan kebutuhan berpikir mendalam dan kritis             |
| 3  | Penggunaan AI dalam menyelesaikan tugas tugas akademik perkuliahan                  |
| 4  | Mahasiswa menjadi malas berpikir dan langsung mencari jawaban dengan menggunakan AI |
| 5  | AI lebih cepat bisa memberikan jawaban yang cepat serta analitis                    |
| 6  | Mengetahui seberapa besar dependensi AI untuk tugas tugas akademik perkuliahan      |
| 7  | Frekuensi penggunaan AI untuk pembelajaran                                          |
| 8  | AI bisa membantu dalam proses memahami materi serta tugas                           |
| 9  | Mahasiswa kesulitan mengerjakan tugas akademik tanpa bantuan AI                     |
| 10 | Penggunaan AI bisa menurunkan kemampuan analisis dan kreativitas mahasiswa          |

Dari uraian masalah di atas, peneliti berkesimpulan bahwa kecerdasan buatan AI ini dapat menyebabkan dependensi mahasiswa. Besarnya dependensi terhadap AI dapat menyebabkan kemampuan mahasiswa dalam hal analisis dan kreativitas berkurang. Pada penelitian ini, dari 29 responden mahasiswa hasilnya sangat bergantung kepada AI untuk penyelesaian tugas-tugas akademiknya. Ini terbukti dengan diagram berikut ini.

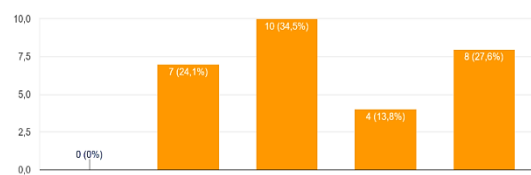
apakah Anda pernah menyelesaikan tugas kuliah sepenuhnya tanpa bantuan AI?  
29 jawaban



**Gambar 1.** Frekuensi Penggunaan AI untuk tugas Akademik

Dari diagram di atas, responden dengan jumlah prosentase cukup banyak (44,2%) menggunakan kecerdasan buatan AI dengan frekuensi yang sedang (kategori 3). Namun disini terdapat kecenderungan positif yaitu penggunaan kecerdasan AI di dalam pembelajaran cukup signifikan. Ini dikarenakan hanya 17,1 % responden jarang menggunakannya, sementara 37,2% lainnya menyebutkan sering bahkan sangat sering menggunakan kecerdasan buatan AI (kategori 4 dan 5)

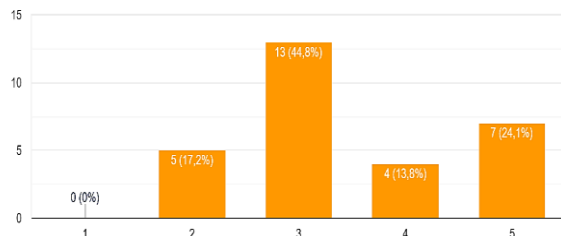
Ketika diberi pertanyaan atau tugas kuliah, apakah Anda langsung membuka AI untuk mencari jawabannya?  
29 jawaban



**Gambar 2.** Tingkat Dependensi Mahasiswa Terhadap Kecerdasan Buatan AI Untuk Menyelesaikan Tugas Akademik

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden (65,7%) cukup sering menggunakan kecerdasan buatan AI dalam tugas akademik mereka, dengan hampir sepertiga lainnya sering bahkan sangat sering menggunakan dan memanfaatkannya.

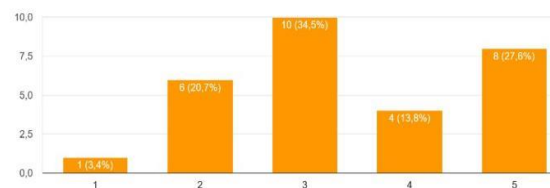
Seberapa sering kamu menggunakan AI dalam pembelajaran?  
29 jawaban



**Gambar 3.** Persepsi Kesulitan Menyelesaikan Tugas Akademik Tanpa Bantuan AI

Dari diagram di atas menunjukkan data bahwa pemanfaatan AI dalam menyelesaikan tugas akademik cukup signifikan, hampir 82,4% responden memanfaatkan kecerdasan buatan AI pada tingkat yang sedang hingga sangat sering.

Apakah Anda merasa tugas akademik Anda akan lebih sulit diselesaikan tanpa bantuan AI?  
29 jawaban



**Gambar 4.** Pengaruh AI Terhadap Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berpikir Yang Mendalam

Berdasarkan diagram di atas, mayoritas responden merasakan tugas akademik mereka akan sulit diselesaikan jika tanpa bantuan kecerdasan buatan AI. Hal ini terlihat lebih dari separuh responden yaitu sekitar 76,1% yang setuju hingga sangat setuju bahwa kecerdasan buatan AI dapat membantu meringankan tugas akademik mereka. Sebagian kecil responden menyatakan bahwa keberadaan kecerdasan buatan AI tidak terlalu

mempengaruhi kesulitan tugas akademik mereka, yang bisa terlihat dari prosentase rendah pada skal 1 yaitu 3,4% dan 2 yaitu 20,7%.

Berdasarkan pendapat Holmes, kecerdasan buatan atau biasa disebut Artificial Intelligence (AI) itu didalam pemanfaatannya khususnya di bidang pendidikan mengacu pada suatu sistem yang memang dirancang khusus untuk memberikan bantuan serta memperlancar dari proses pendidikan dan pembelajaran. Pemanfaatan penggunaan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) mempunyai peran penting didalam kemajuan khususnya di bidang pendidikan (Kisno et al., 2023).

Kemunculan kecerdasan buatan telah memicu berbagai konsep pengalaman belajar yang baru dan tentunya lebih menarik di ranah pendidikan berbasis teknologi (Susanto, 2023). Akan tetapi dibalik itu, teknologi secara umum bisa diibaratkan sebagai pisau bermata dua, yaitu dampak negatif yang kemungkinan akan timbul dari munculnya teknologi AI saat ini, salah satunya ketergantungan atau dependensi. Selain itu, berbagai kemampuan analitis mahasiswa pasti cenderung tergerus ketika mahasiswa mengandalkan AI untuk menganalisis data data dan menghasilkan jawaban (Ali et al., 2023). Dari sini, mahasiswa menjadi kurang terlibat didalam proses analisis yang mendalam, dan pada akhirnya akan mengurangi kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi-informasi secara kritis serta akan membuat keputusan yang didasarkan pemahaman yang menyeluruh (Harahap & Siswadi, 2024).

Jadi, jika mahasiswa tidak mengembangkan keterampilan-ketrampilan selama proses pendidikan, mereka mungkin akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia profesional yang dinamis dan tentunya kompetitif (Hasibuan, 2024). Dengan begitu, sangat penting untuk menyeimbangkan penggunaannya dan pemanfaatannya dengan pengembangan keterampilan intelektual dan sosial untuk mahasiswa secara pribadi. Akan tetapi, ketika mahasiswa menggunakan kecerdasan buatan AI, kemudahan-kemudahan dan tentunya kecepatan sering kali lebih penting daripada mereka memperoleh keterampilan berpikir kritis dan intelektual yang mendalam dan bermakna.

Hasil dari lima sampel yang diwawancarai menyatakan bahwa alasan mereka menggunakan kecerdasan buatan AI didalam menyelesaikan tugas kuliah maupun akademik adalah karena paling mudah, kemudian cepat, dan tentunya praktis. Ada salah satu alasan lainnya yaitu mahasiswa kesulitan dalam merangkai kata-kata meskipun mereka sudah mengetahui jawabannya. Beberapa mahasiswa juga ada yang merasa kecerdasan buatan AI lebih efektif ketika mahasiswa dalam situasi dan keadaan yang biasa mahasiswa alami yaitu "SKS" (Sistem Kebut Semalam), sehingga dengan kecerdasan buatan AI memungkinkan mereka bisa untuk menyelesaikan tugas tugas mereka dengan lebih cepat. Selain itu, juga sebagian mahasiswa merasa malas untuk melakukan analisis yang mendalam.

Penjelasan dari sampel A, mereka cenderung langsung membuka kecerdasan

buatan AI ketika mereka diberikan pertanyaan karena mereka merasa ragu dengan jawaban mereka yang mungkin dalam pemikirannya bisa saja jawaban tersebut salah menurut dosennya. Mereka juga merasa belum mampu menyampaikan jawaban dengan menggunakan kalimat benar, runtut, serta relevan terhadap persoalan yang akan disampaikan. Sampel B mengemukakan bahwa mereka lebih memilih memakai AI karena mereka merasa malas untuk mencari dan berpikir kritis. AI mereka anggap mampu memberikan jawaban yang lebih benar dan akurat. Sampel C mengungkapkan kebiasaan untuk segera langsung membuka AI memang sudah terbentuk sejak mereka merasakan kemudahan dan kecepatan yang dihasilkan AI. Disamping itu, mereka merasa jawaban yang diberikan oleh AI cukup baik dan memadai.

Kemudian masalah apakah tugas akademik akan lebih sulit dikerjakan bila tanpa bantuan AI, Sampel A ini berpendapat hal ini tergantung jenis tugasnya. Karena memang mereka sudah biasa menggunakan kecerdasan buata, mereka lebih cenderung memanfaatkan AI ketika mencari ide ataupun referensi.

Dari hasil sampel B, pendapatnya tergantung pada situasinya, karena mahasiswa akan terbiasa mencari jawaban dengan instan dan memanfaatkan AI untuk menuntaskan tugas akademik mereka. Meskipun sebenarnya tanpa AI tugas mereka tetap bisa diselesaikan, tetapi AI bisa mempermudah proses tersebut. Sedangkan sampel C menjelaskan bahwa mereka selalu terbiasa memeriksa jawaban melalui AI sebelum

menyerahkan tugas ke dosen karena khawatir jawabannya tugas mereka salah.

Berdasarkan data yang telah disajikan, jelas bahwa mahasiswa sangat bergantung pada pemanfaatan kecerdasan buatan AI didalam pembelajaran akademis mahasiswa. Hal ini terbukti dengan hasil 82,4% responden menggunakan AI dengan tingkat yang sedang hingga sangat sering dan mayoritas (76,1%) percaya bahwa akan jauh lebih sulit menyelesaikan tugas sekolah mereka tanpa bantuan kecerdasan buatan AI. Hasil ini menyimpulkan bahwa kecerdasan buatan AI bukan lagi hanya sekedar alat, tetapi juga sudah menjadi kebutuhan yang bisa dikatakan tidak terpisahkan didalam proses pembelajaran mahasiswa. Dependensi ini semakin nyata dikalangan minoritas responden yang jarang atau tidak pernah menggunakan kecerdasan buatan AI serta mahasiswa mulai mengandalkan kecerdasan buatan AI sebagai solusi utama mereka untuk menghadapi tantangan akademis di perkuliahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan mempunyai dua sisi dampak yang signifikan. Di satu sisi, kecerdasan buatan AI bisa memberikan kemudahan, kemudian efisiensi, serta akses informasi yang sangat cepat, sehingga dapat mendukung mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akademik mereka. Akan tetapi, di sisi lain, dependensi yang berlebihan pada kecerdasan buatan AI bisa membawa dampak yang negatif untuk kemampuan

berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa. Mahasiswa akan cenderung mengandalkan kecerdasan buatan AI yang digunakan dalam proses penyelesaian tugas tanpa melalui proses berpikir mendalam bermakna, yang bisa menyebabkan melemahnya juga keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreativitas mahasiswa.

Penelitian ini berkontribusi di dunia pendidikan dengan bisa memberikan batasan-batasan yang jelas terhadap penggunaan kecerdasan buatan AI didalam pembelajaran. Hasil identifikasi didalam penelitian ini bisa dikatakan menunjukkan kecerdasan buatan AI bisa membantu mahasiswa untuk mencari ide, referensi, dan memeriksa jawaban dari tugas tugas. Tetapi jika pemanfaatannya tidak seimbang, kecerdasan buatan AI bisa berpotensi menggantikan kemampuan mahasiswa didalam berpikir secara mendalam dan bermakna. Oleh karena itu, maka diperlukan strategi-strategi untuk menyeimbangkan penggunaan kecerdasan buatan AI dengan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, misalnya melalui pembelajaran yang mendorong eksplorasi ide, analisis mendalam, dan kreativitas mahasiswa. Dengan pendekatan-pendekatan ini, mahasiswa diharapkan bisa memanfaatkan kecerdasan buatan AI sebagai alat bantu yang bisa mendukung tanpa harus mengorbankan kemampuan esensial yang bisa dibutuhkan dalam kehidupan akademik dan profesional

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak

yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N., Hayati, M., Faiza, R., Khaerah, A., & Raya, P. (2023). Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan Islam: trends, persepsi, dan potensi pelanggaran akademik di kalangan mahasiswa. *Injire*, 1(1), 51–66.
- Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaluddin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664–669.
- Azzahra, F. A., Natanael, & Abimanyu, F. T. (2023). Perubahan sosial akibat kemunculan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 270–275.
- Budi Susilo, & Tri Widayanti. (2024). Kecerdasan Buatan: Plagiarisme dan Perilaku Mandiri Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Penggunaan ChatGPT. *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(3), 341–352. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i3.1526>
- Febriani, S., Zakir, S., & Sari, F. (2023). Penggunaan Quillbot Dan Chatgpt Dalam Peningkatan Pemahaman Penulisan Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pai 2023 Di Uin Padang. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 272–279. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i3.15599>
- Fitriyah, A., & Ramadani, S. D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis PJBL (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis. *Journal of Education*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i1.76>
- Harahap, Y. N., & Siswadi, S. (2024). Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence dalam Upaya Penyelesaian Tugas Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Al Washliyah Medan. *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 119–123. <https://doi.org/10.47662/farabi.v7i1.854>
- Hasibuan, S. Y. (2024). Kolaborasi atau Adiksi: Studi Fenomenologi tentang Penggunaan AI (ChatGPT) dalam Pengerjaan Tugas Akademik Mahasiswa STT Mawar Saron Lampung Collaboration or Addiction: A Phenomenological Study of the Use of AI (ChatGPT) in Students' Academic Assignments. 7(1), 2024–2040.
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizkiyanti, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, eka mei. (2023). Pemanfaatan teknologi artifical inteligenes (AI) sebagai respon positif mahasiswa PIAUD dalam kreativitas pembelajaran dan transportasi digital. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4, 44–56.
- Lukman, L., Agustina, R., & Aisy, R. (2023). Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Untuk Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa STIT Pematang. *Madaniyah*, 13, 242–255.
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274– 1290. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Rahardhian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>
- Reza Putri Angga, Kanessa Jasmine, Sharleen Agustine, Muhammad Aryasatya, & Natalia Desy Anggraini. (2024). Pemanfaatan Parafrase Berbasis Artificial Intelligence Sebagai Salah Satu Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Penyelesaian Tugas Mahasiswa di Surabaya. *Repeater: Publikasi Teknik Informatika Dan Jaringan*, 2(3), 34. <https://doi.org/10.62951/repeater.v2i3.88>

- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>
- Supriyadi, E. (2024). Penggunaan ChatGPT Open AI pada penulisan karya tulis ilmiah dan dampaknya bagi mahasiswa. *Prosiding Nasional 2024 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, 123–130.
- Susanto, E. (2023). Analisis Implementasi Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 1(8), 101–112.
- Ulfah, M. (2024). VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dampak Ketergantungan Pada Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Analitis Dan Kreatif Mahasiswa. 15(April), 120–130.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 7, 2986–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.